

Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Tema 8 Peristiwa Alam pada Peserta Didik Kelas I B SD Negeri Kasreman Melalui Media Gambar Seri di Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019

Saptaningrum

Guru Kelas I B SD Negeri Kasreman, Kec. Rembang, Kab. Rembang

rokhimah_guru@yahoo.com

Abstract. The type of this research is a Class Action Research (CAR) with the purpose to analyze the Civic Education learning outcome on the Eighth Chapter about Natural Phenomena of the students of Class I B the Elementary School of Kasreman with the media of serial pictures on the Second Semester of the 2018/2019 year academic. The subjects of this research are the students of Class I B the Elementary School of Kasreman on the Second Semester of the 2018/2019 year academic as much as twenty three children; consist of ten boys and thirteen girls. The data resources of this research are relating with learning activities and learning outcomes. Techniques of collecting data of this research are non test technique and test technique. Technique of analyzing data of this research is comparative description. The procedure of this research is the Kemmis and Mc Taggart's cycle model. The results of this research are 1) the Civic Education learning on the Eighth Chapter about Natural Phenomena with the media of serial pictures is a group task, 2) the Civic Education learning on the Eighth Chapter about Natural Phenomena with the media of serial pictures has function as a concrete, interesting and effective learning media, 3) the Civic Education learning on the Eighth Chapter about Natural Phenomena with the media of serial pictures is improving the learning activities in actively discussing, cooperating collaboration, actively answering the questions form the teacher and other students and actively asking the questions and 4) the Civic Education learning outcome on the Eighth Chapter about Natural Phenomena with the media of serial pictures is improving, from not good category into good one. The learning outcomes on the Early Condition are 63,91 for the average and 52,17% for the completeness. The learning outcomes on the First Cycle are 76,08 for the average and 73,91% for the completeness. The learning outcomes on the Second Cycle are 86,65 for the average and 91,3% for the completeness.

Abstrak: Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan menganalisis hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Tema 8 Peristiwa Alam pada peserta didik Kelas I B SD Negeri Kasreman melalui media gambar seri di Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas I B SD Negeri Kasreman pada Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak dua puluh tiga anak, terdiri dari sepuluh putra dan tiga belas putri. Sumber data penelitian berkaitan dengan aktivitas belajar dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data dengan teknik non tes dan teknik tes. Teknik analisis data dengan teknik analisis deskriptif komparatif. Prosedur penelitian ini adalah model siklus Kemmis dan Mc Taggart. Hasil penelitian adalah 1) Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Tema 8 Peristiwa Alam melalui media gambar seri dengan penugasan dalam kelompok, 2) Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Tema 8 Peristiwa Alam melalui media gambar seri berfungsi sebagai media pembelajaran yang konkrit dan menarik serta efektif, 3) Pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Tema 8 Peristiwa Alam

melalui media gambar seri meningkatkan aktivitas belajar dalam berdiskusi dengan aktif, menjawab pertanyaan dari guru dan peserta didik lainnya dengan aktif dan bertanya kepada guru dengan aktif dan 4) Hasil belajar Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Tema 8 Peristiwa Alam melalui media gambar seri meningkat, dari tidak memuaskan menjadi memuaskan. Hasil belajar pada Kondisi Awal adalah nilai rata-rata sebesar 63,91 dan ketuntasan sebesar 52,17%. Hasil belajar pada Siklus I adalah nilai rata-rata sebesar 76,08 dan ketuntasan sebesar 73,91%. Hasil belajar pada Siklus II adalah nilai rata-rata sebesar 86,65 dan ketuntasan sebesar 91,3%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Peristiwa Alam, Media, Gambar Seri.

1. Pendahuluan

Tema 8 tentang Peristiwa Alam adalah tema terakhir dalam pembelajaran di Kelas I pada Semester II. Tema tersebut sangat berkaitan dengan indikator IPA, sehingga pada indikator pelajaran lainnya kurang berkaitan. Tampilan dan cakupan indikator yang berkaitan dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) juga kurang. Daya tarik dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran yang berkaitan dengan indikator PPKn menjadi lebih rendah daripada indikator IPA.

Pada Subtema 1 tentang Peristiwa Siang dan Malam, indikator PPKn masih berkaitan, khususnya Pancasila. Sedangkan pada Subtema 2 tentang Musim Kemarau, indikator PPKn kurang berkaitan. Indikator PPKn hanya berkaitan dengan aturan penggunaan air. Namun tampilan dan cakupan indikator PPKn masih kurang. Hal tersebut sesuai dengan unjuk kerja presentasi penggunaan air peserta didik Kelas I B SD Negeri Kasreman yang hasil belajarnya lebih rendah daripada unjuk kerja deklamasi Pancasila dan menemutunjukkan lambang-lambang sila Pancasila. Hal tersebut sesuai dengan hasil belajar yang tidak memuaskan. Sesuai dengan analisis nilai ulangan harian diketahui nilai rata-rata sebesar 63,91 dan ketuntasan sebesar 52,17%. Nilai rata-rata lebih rendah daripada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sebesar 70. Ketuntasan klasikal lebih rendah daripada ketuntasan minimal sebesar 75%.

Menurut Indriana, gambar seri adalah gambar yang menimbulkan ingatan pada suatu rangkaian kejadian tertentu [1]. Gambar seri membantu peserta didik menemukan gagasan atau ide. Menurut Indriana, kelebihan-kelebihan gambar seri adalah sifatnya konkrit dan realistis menunjukkan pokok masalah, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, memperjelas sajian masalah, mengatasi keterbatasan pengamatan, murah dan mudah didapatkan [1].

Penelitian Nur Chamidah Wulanisasi tentang penerapan media gambar seri menyatakan kemampuan menulis karangan mengalami peningkatan [2]. Pada Kondisi Awal, nilai rata-rata sebesar 57,25 dengan ketuntasan 28,57%. Pada Siklus I, nilai rata-rata sebesar 58,2 dengan ketuntasan 53,12%. Pada Siklus II, nilai rata-rata sebesar 66,71 dengan ketuntasan 64,7%. Pada Siklus III, nilai rata-rata sebesar 74,31 dengan ketuntasan 87,09%. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penugasan dalam kelompok dengan gambar seri. Tugas kelompok menganalisis gambar seri dengan konsep tertentu pada baris yang tersedia pada tugas tersebut.

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi dan hasil penelitian yang relevan, penulis sebagai Guru Kelas IB SD Negeri Kasreman melakukan tindakan dalam pembelajaran melalui media gambar seri. Dalam pembelajaran tersebut, peserta didik dan kelompoknya menganalisis gambar seri dengan konsep tertentu pada baris yang tersedia pada tugas tersebut. Tugas ini sebagai tugas relevan dengan materi dan menarik, sehingga peserta didik terlibat dalam pembelajaran dan berminat. Melalui media gambar seri, hasil belajar diharapkan meningkat.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini, tindakan tersebut adalah pembelajaran melalui media gambar seri. Tugas kelompok berupa gambar seri yang terdiri dari tiga gambar yang dianalisis dengan konsep tertentu. Tempat penelitian ini adalah Kelas I B di SD Negeri Kasreman, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Waktu penelitian ini adalah periode pertengahan-akhir Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas I B SD Negeri Kasreman pada Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian sebanyak dua puluh tiga anak, terdiri dari sepuluh putra dan tiga belas putri. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik Kelas I B SD Negeri Kasreman pada Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data dengan teknik non tes dan teknik tes. Teknik non tes berupa pengamatan dan dokumentasi kegiatan penelitian. Alat pengumpulan data berupa lembar pengamatan dan aplikasi kamera. Teknik tes berupa evaluasi hasil belajar. Alat pengumpulan data berupa soal ulangan harian. Teknik analisis data dengan teknik analisis deskriptif komparatif. Data penelitian berupa data aktivitas belajar peserta didik dan data hasil belajar peserta didik. Data penelitian tersebut dideskripsikan menurut kategori tertentu. Prosedur penelitian ini adalah model siklus Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan penyempurnaan dari Lewin. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Siklus berikutnya merupakan kelanjutan dan revisi dari siklus sebelumnya sesuai dengan hasil refleksi. Dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan, yaitu pertemuan pertama dan kedua sesuai tindakan dalam pembelajaran dan pertemuan ketiga sesuai hasil belajar berdasarkan tindakan dalam pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

1) Kondisi Awal

Pembelajaran pada Kondisi Awal masih berlangsung klasikal dalam kelompok. Pembelajaran tidak menarik karena Tema 8 Peristiwa Alam dengan indikator yang kurang berkaitan dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Pembelajaran pun berpusat pada buku, sehingga tidak kreatif. Peserta didik mengalami kesulitan belajar sesuai dengan indikator yang kurang berkaitan. Pada Subtema 1 tentang Peristiwa Siang dan Malam, indikator masih berkaitan dengan PPKn. Sedangkan pada Subtema 2 tentang Musim Kemarau, indikator kurang berkaitan dengan PPKn. Hasil belajar pada Kondisi Awal juga tidak memuaskan. Sesuai dengan evaluasi hasil belajar dalam ulangan harian, hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 63,91 dan ketuntasan sebesar 52,17%.

Pembelajaran pada Kondisi Awal memerlukan pembaruan supaya peserta didik terampil dalam unjuk kerja. Selain itu, pembelajaran juga memerlukan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan materi. Lebih lanjut, pembelajaran juga mengoptimalkan kelompok supaya aktif.

2) Siklus I

Pembelajaran melalui media gambar seri sebagai tugas kelompok yang berfungsi sebagai media pembelajaran. Relevansi indikator yang kurang menyebabkan daya tarik pembelajaran berkurang dan kesulitan belajar. Pembelajaran semakin berkembang dengan tugas lanjutan dengan gambar yang relevan dengan indikator, namun dengan sudut pandang yang berbeda. Aktivitas belajar peserta didik pada Siklus I adalah 1) Peserta didik berdiskusi dengan cukup aktif (C), 2) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan peserta didik lainnya dengan cukup aktif (C) dan 3) Peserta didik bertanya kepada guru dengan cukup aktif (C). Secara keseluruhan, aktivitas belajar peserta didik termasuk cukup aktif (C).

Hasil belajar peserta didik pada Siklus I adalah 1) Peserta didik mencapai hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 76,08 dan 2) Peserta didik mencapai hasil belajar dengan ketuntasan sebesar 73,91%. Secara keseluruhan, hasil belajar peserta didik termasuk cukup memuaskan.

3) Siklus II

Pembelajaran melalui media gambar seri sebagai tugas kelompok dengan keterlibatan peserta didik secara intensif. Pada tahap awal, peserta didik menulis konsep di papan tulis. Pada tahap lanjutan, peserta didik menjelaskan hasil tugas tersebut dalam koreksi dan pembahasan. Aktivitas belajar peserta didik pada Siklus II adalah 1) Peserta didik berdiskusi dengan aktif (B), 2) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan peserta didik lainnya dengan aktif (B) dan 3) Peserta didik bertanya kepada guru dengan aktif (B). Secara keseluruhan, aktivitas belajar peserta didik termasuk aktif (B).

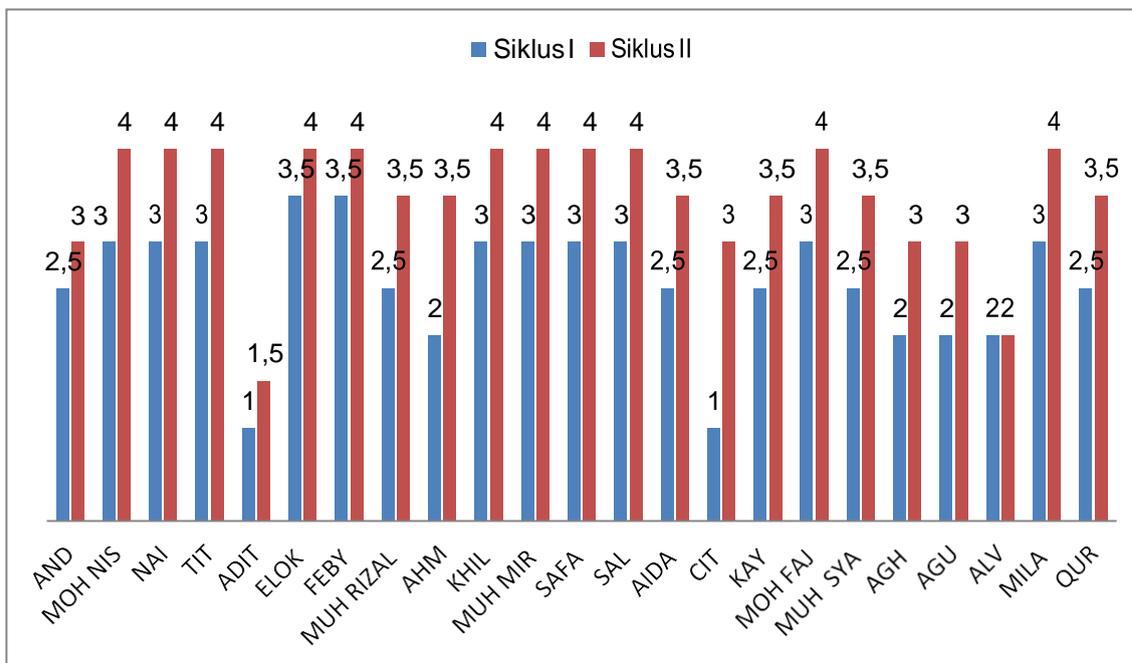
Hasil belajar peserta didik pada Siklus II adalah 1) Peserta didik mencapai hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 86,65 dan 2) Peserta didik mencapai hasil belajar dengan ketuntasan sebesar 91,3%. Secara keseluruhan, hasil belajar peserta didik termasuk memuaskan.

b. Pembahasan

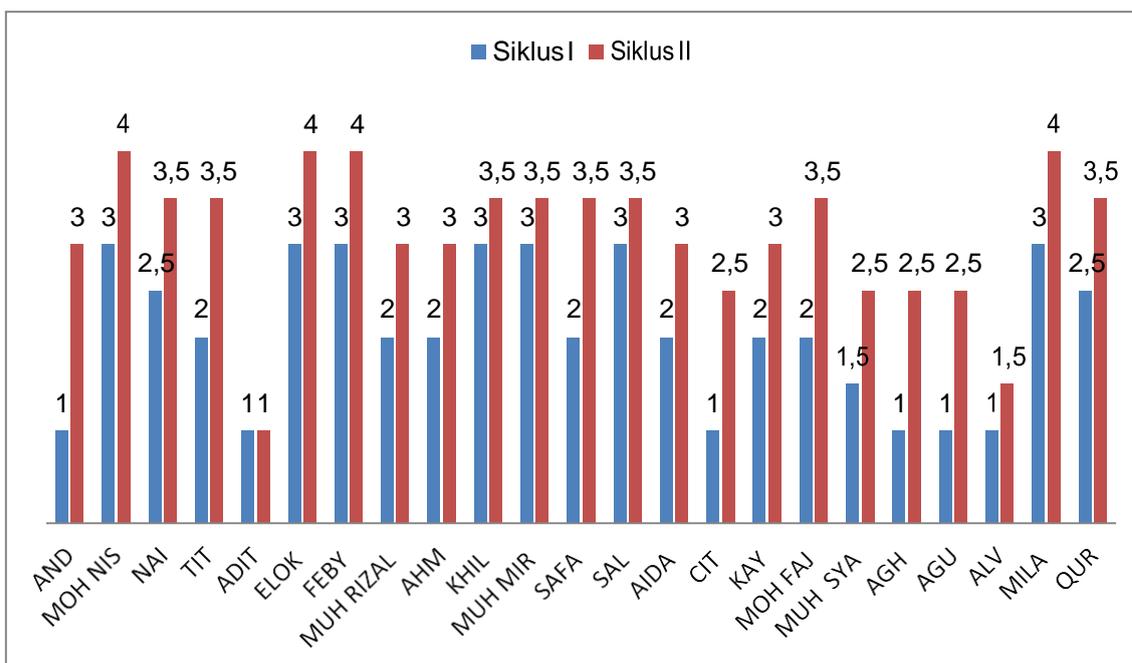
Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Tema 8 Peristiwa Alam pada peserta didik Kelas I B SD Negeri Kasreman melalui media gambar seri di Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan berdiskusi. Peserta didik dan kelompoknya berdiskusi menganalisis gambar seri dengan menulis konsep pada baris yang tersedia. Analisis gambar berlanjut dan berkelanjutan dengan tugas berikutnya, yaitu menganalisis tugas lanjutan dengan hasil tugas kelompok gambar seri.

Pembelajaran melalui media gambar seri berfungsi sebagai media pembelajaran yang konkrit dan menarik. Pembelajaran tidak bergantung dengan buku sebagai sumber belajar utama dengan relevansi indikator yang kurang pada beberapa pelajaran tertentu. Pembelajaran dengan penugasan dengan tugas kelompok yang konkrit dan menarik. Pembelajaran melalui media gambar seri yang terdiri dari tiga gambar yang berurutan secara vertikal. Tugas peserta didik dan kelompoknya adalah menulis konsep pada baris yang tersedia sesuai dengan hasil diskusi. Pembelajaran berlanjut dengan tugas lanjutan yang menampilkan dua gambar. Tugas awal dalam gambar seri dan tugas lanjutan ini menampilkan konsep yang beragam tentang indikator tertentu. Bahkan keragaman konsep tersebut dengan sudut pandang yang sangat berbeda.

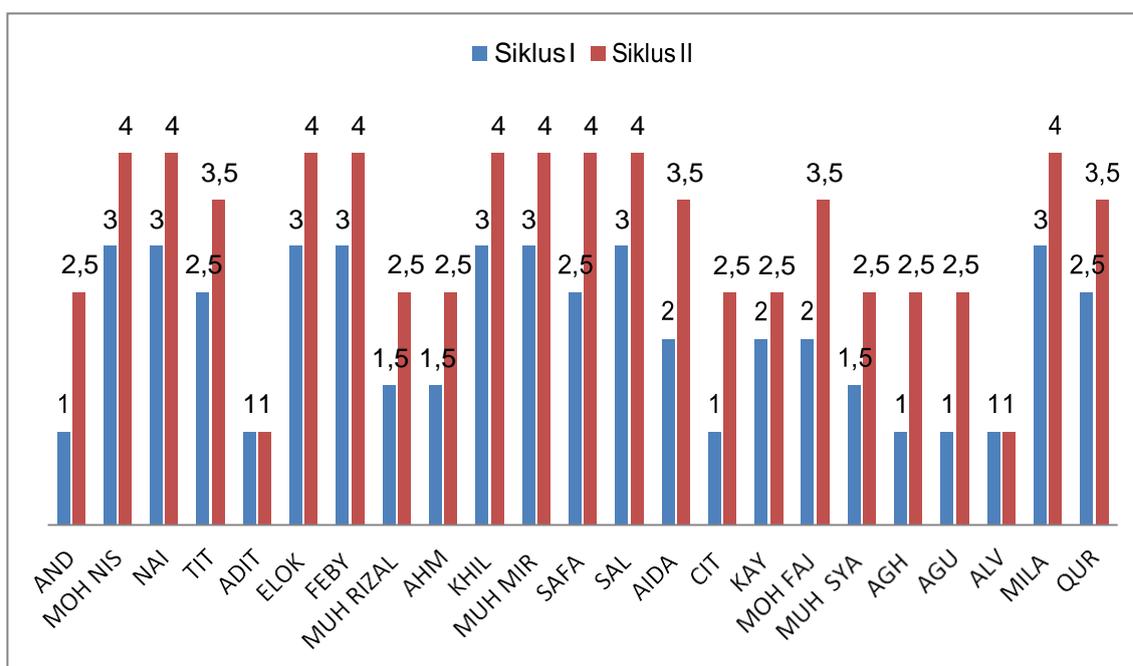
Pada Siklus I, tugas dalam gambar seri berkaitan dengan aturan makan di rumah dan tugas lanjutan berkaitan dengan makan dalam porsi banyak dan makan yang masih tersisa. Pada Siklus II, tugas dalam gambar seri berkaitan dengan kerja sama di rumah dan tugas lanjutan berkaitan dengan berebut mainan dan keadaan rumah yang kotor dan tidak bersih. Pada Siklus I, guru yang menulis hasil tugas kelompok di papan tulis. Sedangkan pada Siklus II, perwakilan kelompok yang menulis hasil tugas kelompok di papan tulis. Dengan pembaruan tersebut, peserta didik semakin terlibat dalam pembelajaran secara intensif. Hal tersebut sesuai dengan aktivitas belajar peserta didik yang semakin aktif, dari cukup aktif (C) menjadi aktif (B). Analisis aktivitas belajar peserta didik dalam grafik dan tabel sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik analisis aktivitas belajar peserta didik dalam berdiskusi pada Siklus I dan Siklus II.



Gambar 2. Grafik analisis aktivitas belajar peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru dan peserta didik lainnya pada Siklus I dan Siklus II.



Gambar 3. Grafik analisis aktivitas belajar peserta didik dalam bertanya kepada guru pada Siklus I dan Siklus II.

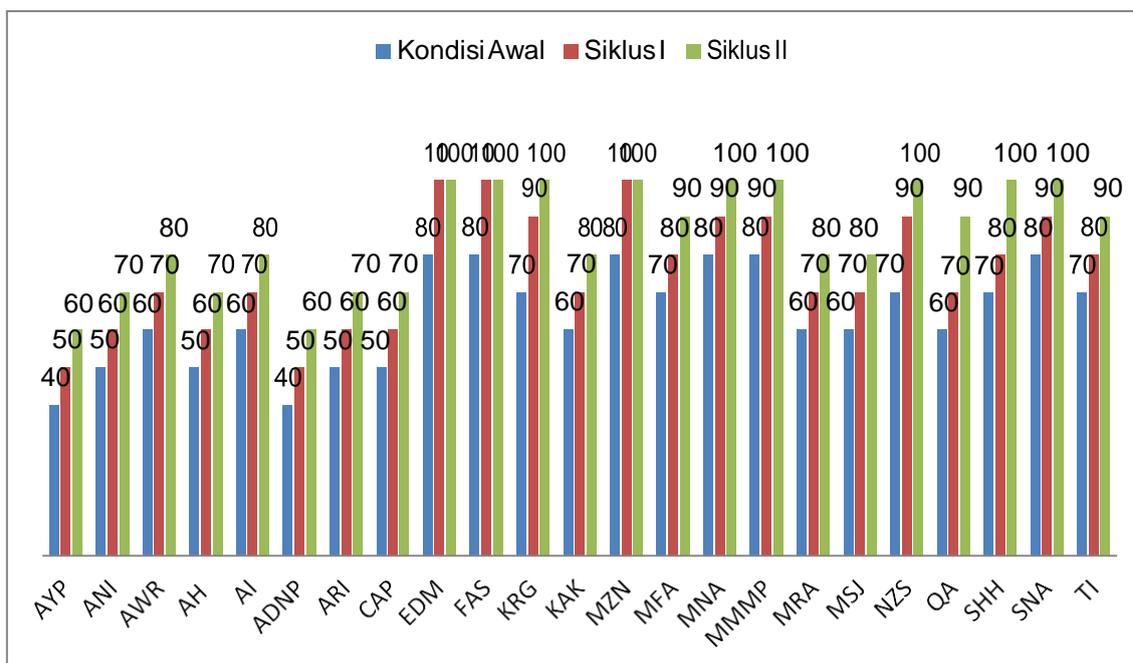
Tabel 1. Analisis aktivitas belajar pada Siklus I dan Siklus II.

No	Aktivitas Belajar	Siklus I	Siklus II
1	Peserta didik berdiskusi dengan aktif (B)	2,56 (C)	3,65 (B)
2	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan peserta didik lainnya dengan aktif (B)	2,06 (C)	3,39 (B)
3	Peserta didik bertanya kepada guru dengan aktif (B)	2,08 (C)	3,39 (B)
	Nilai Rata-rata / Kategori	2,23 (C)	3,47 (B)
	Keputusan	Tidak terpenuhi	Terpenuhi

Sesuai dengan analisis data penelitian di atas, maka aktivitas belajar peserta didik termasuk aktif (B). Peningkatan aktivitas belajar peserta didik dari cukup aktif (C) pada Siklus I menjadi aktif (B) pada Siklus II berkaitan dengan tindakan dalam pembelajaran, yaitu pembelajaran melalui media gambar seri. Dalam pembelajaran tersebut, media gambar seri berfungsi sebagai media pembelajaran yang kreatif dan relevan dengan indikator materi.

Pembelajaran melalui media gambar seri adalah penugasan dalam kelompok. peserta didik dan kelompoknya menganalisis gambar seri dengan konsep tertentu pada baris yang tersedia pada tugas tersebut. Aktivitas belajar adalah diskusi dalam kelompok. Dalam pembelajaran berikutnya, yaitu tugas lanjutan, peserta didik dan kelompoknya menganalisis gambar dengan konsep pada gambar seri. Pembelajaran menjadi aktif, konkrit, menarik dan efektif.

Pada Siklus I, guru masih dominan dengan menulis hasil tugas kelompok di papan tulis. Pada Siklus II, peserta didik aktif dan terlibat dalam pembelajaran secara intensif dengan menulis hasil tugas kelompok di papan tulis. Dengan demikian, peserta didik semakin memahami hasil tugas kelompok tersebut. Hal tersebut yang memperkuat penguasaan materi dan meningkatkan hasil belajar. Analisis hasil belajar peserta didik dalam grafik dan tabel sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik analisis hasil belajar peserta didik pada Siklus I dan Siklus II.

Tabel 2. Analisis hasil belajar pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II.

No	Hasil Belajar	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Nilai terendah	40	50	60
2	Nilai rata-rata	63,91 ≤ 70	76,08 ≥ 70	86,65 ≥ 70
3	Nilai tertinggi	80	100	100
4	Ketuntasan	52,17% ≤ 75%	73,91% ≤ 75%	91,3% ≥ 75%
	Keputusan	Tidak memuaskan	Cukup memuaskan	Memuaskan

Sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan, hasil refleksi pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Refleksi Penelitian.

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1	Peserta didik berdiskusi dengan aktif (B)	2,56 (C)	3,65 (B)
2	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan peserta didik lainnya dengan aktif (B)	2,06 (C)	3,39 (B)
3	Peserta didik bertanya kepada guru dengan aktif (B)	2,08 (C)	3,39 (B)
4	Peserta didik mencapai hasil belajar dengan nilai rata-rata ≥ KKM sebesar 70	76,08 ≥ 70	86,65 ≥ 70
5	Peserta didik mencapai hasil belajar dengan ketuntasan ≥ ketuntasan minimal sebesar 75%	73,91% ≤ 75%	91,3% ≥ 75%
	Keputusan	Tidak terpenuhi	Terpenuhi

Menurut Arsyad, gambar seri adalah gambar dengan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan[3]. Dengan gambar seri, peserta didik dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar. Sedangkan menurut Indriana, gambar seri adalah gambar yang menimbulkan ingatan pada suatu rangkaian kejadian tertentu [1]. Gambar seri membantu peserta didik menemukan gagasan atau ide.

Dalam penelitian ini, gambar seri terdiri dari tiga gambar yang tersusun vertikal. Gambar seri berupa gambar ilustrasi sederhana. Gambar seri digunakan sebagai tugas awal. Selain itu, gambar seri juga digunakan sebagai dasar dalam tugas lanjutan dengan gambar yang sesuai dengan indikator, namun dengan sudut pandang yang berbeda. Hal tersebut tampak jelas pada Siklus I maupun Siklus II. Pada Siklus I, gambar seri sesuai dengan indikator tentang aturan makan di rumah dan tugas lanjutan tentang makan secara berlebihan dan makan yang masih tersisa. Begitu juga dengan Siklus II, gambar seri sesuai dengan indikator tentang kerja sama di rumah dan tugas lanjutan tentang berebut mainan dan keadaan rumah yang kotor dan tidak bersih. Tugas lanjutan bertolak belakang dengan tugas awal, sehingga analisis semakin mendalam dan meluas.

Menurut Indriana, kelebihan-kelebihan gambar seri adalah 1) sifatnya konkrit dan realistis menunjukkan pokok masalah, 2) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, 3) memperjelas sajian masalah, 4) mengatasi keterbatasan pengamatan, 5) murah dan mudah didapatkan [1]. Dalam penelitian ini, pembelajaran melalui media gambar seri memenuhi kelebihan-kelebihan tersebut. Pembelajaran yang berpusat pada buku diperbarui dengan gambar seri sebagai media pembelajaran dengan penugasan. Tugas kelompok dengan gambar seri menjadi konkrit dan menarik. Tugas lanjutan juga dengan gambar, bahkan dengan sudut pandang yang berbeda dengan tugas awal, sehingga permasalahan menjadi jelas. Selain itu, gambar seri juga mendukung berbagai gambar yang relevan dengan materi dengan berbagai sudut pandang, baik yang sama, berbeda maupun bertolak belakang. Pada akhirnya, pembelajaran melalui media gambar seri meningkatkan hasil belajar, dari tidak memuaskan menjadi memuaskan.

4. Kesimpulan

Simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Tema 8 Peristiwa Alam pada peserta didik Kelas I B SD Negeri Kasreman melalui media gambar seri di Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan penugasan dalam kelompok dan berfungsi sebagai media pembelajaran yang konkrit dan menarik serta meningkatkan aktivitas belajar dalam berdiskusi, menjawab pertanyaan dari guru dan peserta didik lainnya dan bertanya kepada guru dengan aktif. Hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Tema 8 Peristiwa Alam pada peserta didik Kelas I B SD Negeri Kasreman melalui media gambar seri di Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 86,65 dan ketuntasan sebesar 91,3%.

5. Referensi

- [1] Indirana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Jakarta: Diva Press.
- [2] Wulanisasi, Nur Chamidah. 2014. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan melalui Penerapan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Trimoto Pakis Malang*. Malang: Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tidak dipublikasikan.
- [3] Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.